

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Biomassa karbon mikroorganisme daerah rizosfer pada perlakuan sistem tanpa olah tanah (TOT) lebih tinggi dibandingkan olah tanah intensif (OTI).
2. Biomassa karbon mikroorganisme daerah rizosfer pada perlakuan pemupukan nitrogen dengan dosis 100 kg N ha^{-1} lebih tinggi dari tanpa pemupukan nitrogen (0 kg N ha^{-1}).
3. Terjadi interaksi antara sistem olah tanah dan pemupukan N pada 9 dan 13 MST.
4. Biomassa karbon mikroorganisme daerah non-rizosfer pada perlakuan sistem tanpa olah tanah (TOT) lebih tinggi dibandingkan olah tanah intensif (OTI).
5. Biomassa karbon mikroorganisme daerah non-rizosfer pada pemupukan nitrogen dengan dosis 100 kg N ha^{-1} lebih tinggi dari tanpa pemupukan nitrogen (0 kg N ha^{-1}).
6. Tidak terjadi interaksi antara sistem olah tanah dan pemupukan N terhadap biomassa karbon mikroorganisme.
7. Biomassa karbon mikroorganisme (C-mik) di rizosfer lebih tinggi daripada non-rizosfer pada setiap waktu pengamatan.

5.1 Saran

Dari hasil penelitian disarankan untuk melakukan pengamatan lanjutan tentang biomassa karbon mikroorganisme tanah (C-mik) di daerah rizosfer dan non-rizosfer, guna mengetahui perbedaannya dan pengaruh sistem olah tanah dan dosis pemupukan N terhadap C-mik dalam jangka panjang terhadap komoditas yang berbeda.